

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia serta peningkatan daya saing bangsa di era global. Pada abad ke-21, pendidikan tidak hanya dituntut menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Hal ini menjadikan pendidikan sebagai aset produktif, karena aktivitas ekonomi dan sosial semakin bertumpu pada penguasaan pengetahuan dan kecakapan intelektual. Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi indikator penting keberhasilan pembangunan nasional dan mendapat perhatian utama setiap negara, termasuk Indonesia.

Namun demikian, dalam praktiknya penyelenggaraan pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang bersifat kompleks dan multidimensional. Permasalahan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek sistemik seperti kebijakan dan pemerataan mutu pendidikan, tetapi juga tercermin langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru sering dihadapkan pada permasalahan yang berulang, seperti rendahnya hasil belajar peserta didik, kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta keterbatasan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Kunandar (2011:7) yang menyatakan bahwa permasalahan pendidikan bersifat krusial dan multidimensional serta menuntut adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan melalui refleksi terhadap praktik pembelajaran.

Kualitas pendidikan nasional hingga saat ini masih menjadi sorotan berbagai kalangan, baik akademisi, praktisi pendidikan, maupun pengambil kebijakan. Berbagai

perbandingan menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan sejumlah negara di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, dan Vietnam, serta negara-negara maju lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, terutama melalui peningkatan kompetensi guru sebagai pelaku utama pembelajaran, sehingga mampu berkontribusi secara nyata terhadap perbaikan kualitas pendidikan nasional.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik secara utuh.

Berdasarkan amanat tersebut, peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan terhadap profesi keguruan menjadi sangat penting, mengingat guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembimbing utama generasi penerus bangsa. Pemerintah dituntut untuk menyiapkan kebijakan, perencanaan, dan program yang terarah guna mewujudkan guru profesional yang mampu meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat strategis karena sebagai tenaga profesional, guru berinteraksi langsung

dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga kualitas dan profesionalisme guru sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sejalan dengan hal tersebut, *Janawi (2011:10–11)* menjelaskan bahwa salah satu komponen utama yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah guru. **Guru menempati posisi strategis sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan karena berperan langsung dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.** Sebagai tenaga profesional, guru menjadi faktor penentu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, mengingat guru berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam memberikan bimbingan dan fasilitasi belajar. Dengan demikian, guru merupakan sumber daya manusia yang berperan sebagai perencana, pelaksana, sekaligus penentu tercapainya tujuan pendidikan.

Seiring dengan tuntutan perkembangan zaman yang semakin kompleks, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai untuk menunjang kinerjanya dalam pembelajaran, pengajaran, dan pendidikan secara menyeluruh. Peran strategis guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap capaian kompetensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan sikap dan moral. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan berpihak pada peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi belajar peserta didik secara berkelanjutan.

Guru profesional tidak hanya dituntut memiliki kepribadian yang matang, penguasaan ilmu yang kuat, serta keterampilan mengajar yang memadai, tetapi juga kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Kinerja guru tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah secara profesional.

Sejalan dengan hal tersebut, *Muhaimin (2001:63)* menyatakan bahwa **seorang guru dikatakan memiliki kemampuan profesional apabila menunjukkan sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugas, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*, yaitu senantiasa berupaya memperbaiki dan memperbarui model maupun cara kerja sesuai dengan tuntutan zaman.** Sikap tersebut dilandasi oleh kesadaran bahwa tugas mendidik merupakan tanggung jawab strategis dalam menyiapkan generasi penerus yang akan hidup dan menghadapi tantangan pada masanya di masa depan.

Dalam konteks pembelajaran di kelas, kinerja mengajar guru berperan penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Kinerja guru yang baik akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang optimal. Berkaitan dengan hal tersebut, guru merupakan ujung tombak dalam menentukan mutu pembelajaran, sehingga dituntut untuk senantiasa bersikap profesional dalam menjalankan perannya. Dengan demikian, kinerja guru dapat dipandang sebagai gambaran nyata dari budaya profesionalisme guru yang secara langsung memengaruhi kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Pembahasan mengenai kinerja guru tidak dapat dipisahkan dari tugas dan tanggung jawab profesional yang melekat pada profesi keguruan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ditegaskan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut menjadi dasar utama dalam pelaksanaan tugas guru secara profesional. Sejalan dengan hal tersebut, *Darmadi (2010:31)* menyatakan bahwa kompetensi

guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dikuasai agar guru mampu mewujudkan kinerja yang tepat dan efektif dalam menjalankan tugasnya.

Pandangan tersebut diperkuat oleh pendapat Johnson dalam *Mulyasa (2013:63)* yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, penguasaan kompetensi guru menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan, karena profesionalisme guru dengan seluruh kompetensi yang dimilikinya akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari sisi proses, output, maupun outcome pendidikan. Guru yang kompeten diharapkan mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara optimal sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Lebih lanjut, Udin Saefudin (2010:50) mengemukakan bahwa **guru sekurang-kurangnya harus memiliki kemampuan aktual dalam proses belajar mengajar, yang meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran, menilai kemajuan belajar, serta menguasai bahan ajar.** Kemampuan tersebut memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga tercipta iklim pembelajaran yang kondusif, efektif, dan tepat sasaran. Dalam hal ini, kinerja mengajar guru berperan penting dalam mengintegrasikan berbagai aktivitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran, khususnya prestasi belajar peserta didik, dapat tercapai secara optimal.

Selain berperan dalam pengembangan aspek akademik, guru juga mengemban tugas yang lebih luas dalam membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Guru tidak hanya mentransformasikan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam mengembangkan sikap mental, nilai-nilai moral, dan keterampilan hidup peserta didik agar mampu menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari

peningkatan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam mengajar, karena semakin tinggi prestasi belajar peserta didik mencerminkan semakin efektif dan berhasilnya proses pembelajaran yang dilaksanakan, sedangkan rendahnya prestasi belajar menunjukkan perlunya perbaikan dalam kinerja dan strategi pembelajaran guru.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi pada hari Kamis, 2 Oktober 2025, diperoleh gambaran mengenai kinerja mengajar guru selama tiga tahun terakhir di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata-Rata Kinerja Mengajar Guru
SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
Tahun 2022 - 2024

No.	Unsur yang Dinilai	Nilai Per-Tahun								
		2022			2023			2024		
		T	N	K	T	N	K	T	N	K
1.	Perencanaan Pembelajaran	90	82	B	90	81	B	90	82	B
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	90	81	B	90	81	B	90	81	B
3.	Evaluasi Pembelajaran	90	78	B	90	79	B	90	79	B
4.	Tindak Lanjut	90	78	B	90	78	B	90	79	B

Sumber : SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, 2025.

Keterangan:

T = Target

N = Nilai

K = Kategori

Berdasarkan data pada tabel di atas, rata-rata kinerja mengajar guru di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap selama tahun 2022–2024

menunjukkan bahwa capaian kinerja belum mencapai target yang ditetapkan. Pada unsur perencanaan pembelajaran, nilai yang diperoleh berturut-turut sebesar 82 pada tahun 2022, 81 pada tahun 2023, dan 82 pada tahun 2024, meskipun target yang ditetapkan sebesar 100. Unsur pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan nilai yang relatif stagnan, yaitu sebesar 81 pada ketiga tahun pengamatan.

Sementara itu, unsur evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut menunjukkan capaian nilai yang lebih rendah dibandingkan unsur lainnya. Nilai evaluasi pembelajaran tercatat sebesar 78 pada tahun 2022, meningkat sedikit menjadi 79 pada tahun 2023 dan 2024. Demikian pula pada unsur tindak lanjut, nilai berada pada angka 78 pada tahun 2022 dan 2023, serta meningkat menjadi 79 pada tahun 2024. Meskipun seluruh unsur berada pada kategori B, data tersebut menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru masih perlu ditingkatkan secara sistematis dan berkelanjutan, terutama pada aspek evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran agar kualitas proses dan hasil belajar peserta didik dapat lebih optimal.

Selanjutnya, prestasi belajar peserta didik salah satunya dapat dilihat dari perolehan nilai Ujian Sekolah (US) yang dilaksanakan selama tiga tahun terakhir. Data nilai Ujian Sekolah tersebut memberikan gambaran mengenai capaian hasil belajar peserta didik dan disajikan dalam bentuk tabel, di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, sebagai berikut :

Tabel 1.2
Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah (US)
SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2022/2023 - 2024/2025

No.	Nama Sekolah	Target Nilai US	Rata-Rata Nilai US Per-Tahun Pelajaran		
		Setiap tahun	2022/2023	2023/2024	2024/2025
1.	SD Negeri Sadahayu 02	90	81,11	84,55	83,33

Sumber : SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, 2025.

Berdasarkan data pada tabel di atas, rata-rata nilai Ujian Sekolah (US) peserta didik di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap selama tiga tahun pelajaran terakhir menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Pada tahun pelajaran 2022/2023, rata-rata nilai US mencapai 81,11, kemudian mengalami peningkatan menjadi 84,55 pada tahun pelajaran 2023/2024. Namun, pada tahun pelajaran 2024/2025, rata-rata nilai US kembali mengalami penurunan menjadi 83,33. Meskipun seluruh capaian tersebut masih berada di bawah target nilai yang ditetapkan sebesar 100, perubahan nilai dari tahun ke tahun menunjukkan belum adanya peningkatan yang konsisten.

Kondisi fluktuatif tersebut mengindikasikan bahwa prestasi belajar peserta didik belum sepenuhnya stabil dan optimal. Hal ini mengarah pada dugaan adanya faktor-faktor yang memengaruhi capaian hasil belajar, salah satunya kinerja mengajar guru. Kinerja mengajar guru yang belum optimal, khususnya dalam aspek pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran, berpotensi berdampak pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, temuan ini semakin menguatkan pentingnya penelitian yang mengkaji hubungan antara kinerja mengajar guru dan prestasi belajar peserta didik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Selain temuan empiris yang telah dipaparkan, hasil pengamatan awal penulis menunjukkan adanya beberapa fenomena dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan kinerja mengajar guru yang masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Pertama, masih terdapat guru yang belum sepenuhnya menguasai kompetensi keguruan secara optimal, sehingga pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton dan kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Kedua, sebagian guru belum mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, bermakna,

dan mendorong kreativitas peserta didik, yang terlihat dari minimnya variasi strategi pembelajaran serta kurangnya inovasi dalam mengembangkan kegiatan belajar yang merangsang kemampuan berpikir peserta didik. Ketiga, minat dan motivasi belajar peserta didik masih relatif rendah, yang tercermin dari kurangnya antusiasme dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Keempat, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran belum dilakukan secara optimal oleh seluruh guru. Meskipun beberapa guru telah mulai memanfaatkan aplikasi dan platform digital sebagai pendukung pembelajaran, seperti Canva untuk pengembangan media pembelajaran, serta berbagai sumber belajar berbasis internet, penggunaannya masih belum merata. Selain itu, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) seperti ChatGPT dan Gemini AI sebagai pendukung perencanaan pembelajaran serta aplikasi asesmen digital seperti Wordwall dan Quizizz dalam kegiatan evaluasi pembelajaran masih memerlukan penguatan kompetensi guru. Kondisi tersebut diperparah oleh keterbatasan akses internet yang pada waktu tertentu dapat menghambat pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar peserta didik memerlukan penanganan yang serius dan berkelanjutan, khususnya melalui peningkatan kinerja mengajar guru sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran. Di era digital, guru tidak hanya dituntut mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional, inovatif, dan berpihak pada peserta didik, tetapi juga memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan buatan menjadi bagian penting dari upaya meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Implementasi Kinerja**

Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pada penelitian ini difokuskan pada:

1. Kinerja mengajar guru dalam tahap perencanaan pembelajaran yang masih perlu dioptimalkan, khususnya dalam pengembangan perangkat ajar, pemanfaatan teknologi digital, dan penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.
2. Kinerja mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, berpusat pada peserta didik, serta mengintegrasikan media dan teknologi pembelajaran secara efektif.
3. Kinerja mengajar guru dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran yang masih perlu dikembangkan, khususnya dalam pemanfaatan asesmen digital, tindak lanjut hasil belajar, dan peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran, di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?

3. Bagaimana implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran, di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
2. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
3. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan administrasi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ;

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, khususnya guru-guru yang ada di SD

Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap tentang implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien.